

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV B SD Negeri 34/I Teratai yang terdiri dari dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan siklus I berlangsung, kemampuan komunikasi matematis peserta didik berada pada kriteria cukup. Selanjutnya peneliti memperhatikan kelemahan ataupun kekurangan yang terjadi pada saat observasi baik guru maupun peserta didik, hal ini akan diperbaiki pada siklus II. Setelah melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terbukti dan berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang berada pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik SD Negeri 34/I Teratai dengan melihat indikator-indikator yang digunakan yaitu menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika; menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar; mendengarkan, berdiskusi, dan menulis tentang matematika; serta menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari. Dari keempat indikator tersebut terlihat sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik. Hal ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran yang dimulai dari tahapan berpikir, dimana peserta didik diminta untuk berpikir dan memberikan pendapat mengenai materi yang

dipelajari yaitu mengenai segi banyak. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan pendapatnya mengenai apa saja hal yang telah diketahui serta mendiskusikan apa saja hal yang belum diketahuinya mengenai materi segi banyak dengan anggota kelompoknya masing-masing. Jika telah selesai melaksanakan diskusi, peserta didik diminta untuk menuliskan kembali mengenai hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran, yaitu dengan mengobservasi peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Adapun persentase yang diperoleh pada siklus I yaitu mencapai 61% yang berada pada kriteria kurang, sedangkan pada siklus II mencapai 79% yang berada pada kriteria baik. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas IV B SD Negeri 34/I Teratai.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditemukan berbagai implikasi secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka didapatkan implikasi teoretis yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh guru maupun calon guru dalam melaksanakan

pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

a) Bagi Guru

Implikasi praktis bagi guru yaitu solusi dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan komunikasi matematis peserta didik.

b) Bagi Peserta Didik

Implikasi bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan bersosialisasi dengan peserta didik lainnya dalam proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebaiknya guru harus lebih tegas dalam proses pembagian peserta didik ke dalam kelompok agar lebih seimbang.

2. Guru sebaiknya mampu mengelola kelas dengan baik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.
3. Peserta didik diharapkan agar lebih aktif dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dapat terlihat pada proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah hendaknya dengan adanya penelitian ini dapat menentukan dan memilih model pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran agar kemampuan peserta didik dapat tergali.